

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah makro yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Dikatakan bersifat partisipatif karena “*action research*” dilakukan sendiri oleh peneliti mulai dari penentuan topik, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan pelaporannya. Dikatakan kolaboratif, karena pelaksanaan “*action research*” (khususnya dalam pengamatannya) juga dapat melibatkan teman sejawat.¹

Pada penelitian tindakan kelas terdiri tiga kata yang mempunyai arti, yaitu:

- a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukannya dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.²

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan

¹Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 7.

²Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 2.

terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam kelas secara bersama.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Data bersifat deskriptif maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilakukan.⁴

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁵

Kemudian secara sederhana, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah memahami sistem makna yang menjadi prinsip-prinsip umum dari satuan gejala yang terdapat di dalam kehidupan sosial sebuah masyarakat. Pemahaman tersebut diperoleh melalui pengamatan, pendiskripsian, serta interpretasi yang terperinci tentang gejala yang menjadi fokus penelitian.⁶

Model rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis & Tanggart dengan dua siklus. Masing-masing siklus

³Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang : UIN-MALIKI PRESS, 2010), 175.

⁴Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian pendidikan*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), 110.

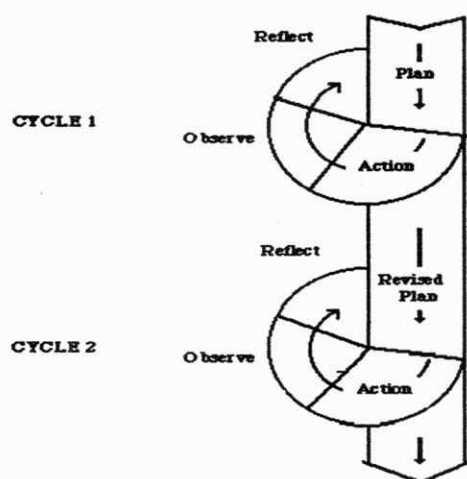
⁵Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan: Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 140.

⁶Ibid., 91.

terdiri dari empat tahapan yaitu penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan perefleksian.

Gambar 3.1

Alur Siklus Tindakan Kelas



Model *Action Research* Kemmis & Taggart⁷

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka kehadiran peneliti ditempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti disini bekerja sama dengan guru aqidah akhlak MTs Al Asy'ariyah Banjarsari Bandarkedungmulyo Jombang. Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam penelitian, maka peneliti terlebih dahulu membuat instrumen penelitian yang meliputi RPP, *pretest* dan *posttest*. Sebagai pemberi tindakan dalam penelitian, maka peneliti sebagai pengajar membuat RPP dan menyampaikan bahan ajar selama kegiatan

⁷Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Referensi, 2013), 20.

pembelajaran berlangsung serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data serta menganalisis data. Guru mata pelajaran aqidah akhlak sebagai teman sejawat membantu peneliti saat melakukan pengamatan dan pengumpulan data.

C. Subjek dan obyek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTS kelas VII A sebanyak 36 siswa. Sedangkan obyek pada penelitian ini adalah pembelajaran *active tipe everyone is a teacher here* yang dimaksudkan adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya kelas VII A MTS Al Asy'ariyah Banjarsari Bandarkedungmulyo Jombang pada mata pelajaran aqidah akhlak sub topik adab membaca al-qur'an dan berdoa.

D. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Asy'ariyah Banjarsari Bandarkedungmulyo Jombang, khususnya pada kelas VII A semester genap tahun ajaran 2015/2016.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁸

Adapun sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa, guru dan teman sejawat.

⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa setelah proses pembelajarannya.

b. Guru

Untuk mengamati dan melihat tingkat keberhasilan dalam menerapkan metode *everyone is a teacher here*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini akan menggunakan:

a. Observasi atau pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.⁹ Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Aktifitas siswa kelas VII A MTs Al Asy'ariyah Banjarsari
- 2) Aktifitas guru aqidah akhlak

b. Wawancara

Salah satu cara untuk mengumpulkan data ialah dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan,

⁹Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2012), 66.

perasaan, niat, dan sebagainya. Ada beberapa pertanyaan lisan yaitu wawancara.¹⁰

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.¹¹ Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Profil sekolah dengan narasumber Bapak Moh. Imron Rosyadi, S.Pd.I selaku waka kurikulum di MTs Al Asy'ariyah Banjarsai Bandarkedungmulyo Jombang.
- 2) Keadaan kelas VII A, prestasi belajar kelas VII A narasumber dengan Ibu Miftahur Rohmah, S.Pd.I

c. Dokumentasi

Menurut Sedarmayanti yang dikutip oleh Mahmud dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna sebagai

¹⁰Ibid., 77.

¹¹Mahmud, *Metode Penelitian.*, 173.

sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang suka diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹² Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Foto tentang kondisi belajar siswa kelas VII A MTs Al-Asy'ariyah Banjarsari.

d. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹³ Tes digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Presatasi belajar siswa kelas VII A MTs Al Ays'ariyah Banjarsari.

G. Analisis Data

Data penelitian ini, data yang diperoleh terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis hasil observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa yang dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Untuk menganalisis hasil penilaian yang diberikan oleh pengamat terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran digunakan ketentuan sebagai berikut:

¹²Ibid., 183.

¹³Ibid., 185.

1,00 – 1,49 = sangat kurang

1,50 – 2,49 = kurang baik

2,50 – 3,49 = cukup

3,50 – 4,59 = baik

4,50 - 5,00 = sangat baik

Adapun penilaian untuk aktifitas guru dan siswa dalam sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata - rata (NR): } \frac{\text{jumlah seluruh skor}}{\text{banyaknya subyek}}$$

2. Analisis data prestasi belajar siswa

Untuk mengetahui keefektifan metode *everyone is a teacher here* dalam kegiatan pembelajaran yang diteliti maka perlu diadakan analisa data. Peneliti didalam menganalisa tingkat keberhasilan ketuntasan belajar setelah dilakukan proses pembelajaran metode *everyone is a teacher here* pada setiap siklus maka dilakukan dengan tes tertulis kepada siswa pada setiap akhir siklusnya. Selanjutnya peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Rumus nilai rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

X : Nilai Rata-Rata

$\sum X$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} = \dots^{14}$$

¹⁴ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD SLB TK*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), 40.

H. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus yang masing-masing tahapan dengan memuat:

- a. Penyusunan rencana tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan, dan
- d. Perefleksian.

- 1) Penyusunan rencana tindakan

Pada tahapan ini akan disiapkan berbagai hal yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a) RPP
 - b) Sumber belajar materi aqidah akhlak
 - c) Media pembelajaran yaitu berupa kartu indeks (kartu Kosong)
 - d) Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran
 - e) Intrusmen penilaian hasil belajar.
- 2) Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan pada RPP dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*. Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan yaitu:

- a) Bagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik. Mintalah para peserta menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi

pelajaran yang sedang dipelajari didalam kelas atau topic khusus yang akan mereka diskusikan dikelas.

- b) Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan atau topic pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
- c) Panggilah sukarelawan yang akan membaca dengan kertas kartu yang mereka dapat dan member respon.
- d) Setelah diberi respon, mintalah yang lain didalam kelas untuk menambahkan apa yang telah disumbangkan sukarelawan.
- e) Lanjutkan selama masih ada sukarelawan.¹⁵

Metode *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Metode ini memberikan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi siswa lainnya.¹⁶

3) Pengamatan

Pada tahapan ini guru atau observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran baik yang dilakukan guru maupun siswa. Selama proses pembelajaran seperti yang telah direncanakan, kolaborator akan melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi

¹⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), 171.

¹⁶ Hisyam Zaini, dkk, *Desain Pembelajaran Diperguruan Tinggi*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002), 147.

pelaksanaan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berakhir guru dan kolaborator akan memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

4) Refleksi

Tahap Terakhir adalah refleksi, refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan kolaborator untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan untuk mengetahui letak keberhasilan dan hambatan yang terjadi dalam setiap siklus. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari setiap siklus, guru dan peneliti melakukan rancangan untuk siklus selanjutnya sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya.